

Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Web terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa di SMA Muhammadiyah 02 Medan

Weni Aulia Harahap
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Histori Naskah

Diserahkan:
30-08-2025

Direvisi:
08-09-2025

Diterima:
08-09-2025

Keywords

ABSTRACT

The research aims to analyze the influence of utilizing web-based audio-visual media on students' motivation and learning outcomes in Islamic Religious Education at SMA Muhammadiyah 02 Medan. The research method employed was quantitative with a quasi-experimental design, specifically the one-group pre-test post-test design. The population consisted of all tenth-grade students, with a sample of 60 students. The instruments used were a learning motivation questionnaire and pre-test and post-test scores of learning outcomes. The data were analyzed using linear regression and product-moment correlation to measure the relationship between web-based audio-visual media and students' learning motivation, as well as a paired sample t-test to examine differences in learning outcomes before and after the treatment. The results indicate that the use of web-based audio-visual media has a significant effect on enhancing learning motivation, as evidenced by the regression analysis with a significance value of $0.00 < 0.05$. Furthermore, the product-moment correlation test shows a calculated r-value of 0.469. In addition, the use of web-based audio-visual media significantly affects students' learning outcomes, as shown by the t-test result with a t-value of -17.626, degrees of freedom ($df = 59$), and a significance level (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$. In conclusion, the utilization of web-based audio-visual media provides a significant positive effect on students' motivation and learning outcomes in Islamic Religious Education at SMA Muhammadiyah 02 Medan.

: *Audio-Visual Media; Learning Motivation; Learning Outcomes; Web-Based*

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Web Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Di SMA Muhammadiyah 02 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen, desain *one group pre-test post-test*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X dengan sampel sebanyak 60 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi belajar dan nilai pretest dan posttest hasil belajar. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear dan korelasi *product moment* untuk mengukur hubungan media audio visual dengan motivasi belajar siswa, serta uji paired t test untuk mengukur perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan media audio visual berbasis web memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar, di mana nilai koefisien regresi menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Selain itu, hasil uji korelasi product moment menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,469. Selain itu pemanfaatan media audio visual berbasis web juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian t diperoleh nilai $t = -17,626$ dengan derajat kebebasan ($df = 59$) serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian pemanfaatan media audio visual berbasis web memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah 02 Medan.*

Kata Kunci : Media Audio Visual; Motivasi Belajar; Hasil Belajar, Berbasis Web

Corresponding Author : Weni Aulia Harahap, e-mail: weniiauliaa03@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan topik yang tidak pernah habis untuk dibahas dan didiskusikan, karena seiring perkembangan zaman selalu muncul tantangan dan hambatan baru yang menuntut penyesuaian. Hambatan tersebut dapat bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Oleh sebab itu, pendidik dituntut untuk memahami cara menemukan solusi yang tepat serta strategi yang efektif dalam memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar. Keberhasilan pembelajaran PAI sangat ditentukan oleh motivasi belajar siswa serta hasil belajar yang dicapai (Rahman, 2022). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI sering kali kurang menarik bagi siswa, karena metode yang digunakan masih didominasi ceramah satu arah tanpa adanya variasi media yang mendukung keterlibatan aktif mereka (Saputri et al., 2025).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pendidikan (Maryati et al., 2024). Beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar antara lain minimnya variasi media pembelajaran, perbedaan gaya belajar siswa, serta penggunaan metode konvensional yang cenderung membuat siswa kurang aktif dan antusias. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting karena tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter. Tanpa adanya motivasi, siswa cenderung memandang pelajaran agama sekadar sebagai beban atau teori yang perlu dihafal untuk keperluan ujian. Akibatnya, nilai-nilai luhur seperti kejujuran, toleransi, dan tanggung jawab tidak terinternalisasi secara optimal ke dalam perilaku mereka. Sebaliknya, ketika siswa merasa memiliki kontrol atas proses pembelajaran, merasa kompeten dalam menyelesaikan tugas, serta menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, motivasi belajar mereka akan meningkat secara signifikan. (Rudi, 2016). Hal ini juga berdampak pada Hasil Belajar (Syachtiyani & Trisnawati, 2021). Hasil belajar sangat penting dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) karena menjadi tolak ukur keberhasilan proses pendidikan secara keseluruhan.

Hasil belajar akan berpengaruh positif, apabila peserta didik menunjukkan tingkat kemampuannya dalam pembelajaran yang telah diberikan secara baik dan benar sesuai dengan petunjuk dan jatah waktu yang telah ditetapkan (Penggunaan et al., 2025). Hasil belajar yang baik tidak hanya menunjukkan bahwa siswa telah menguasai pengetahuan teoritis, tetapi juga mencerminkan sejauh mana mereka mampu menginternalisasi nilai-nilai agama ke dalam karakter dan perilaku sehari-hari. Hasil belajar adalah capaian atau perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri siswa setelah melalui proses pembelajaran, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebagaimana dikemukakan oleh para ahli seperti Benjamin S. Bloom (1956) dengan taksonominya yang terkenal mencakup ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Anderson & Krathwohl, 2001; Bloom & Krathwohl, 1956). Hasil belajar yang ideal dalam pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya sebatas nilai akademis yang tinggi. Hasil belajar PAI seharusnya bersifat holistik, mencakup tiga ranah utama: Yang pertama kognitif mencakup Siswa menguasai pengetahuan tentang ajaran Islam, seperti Al-Qur'an, Hadist, Akidah, Fiqih, Sejarah peradaban Islam. Yang kedua Afektif mencakup siswa dapat menginternalisasi dan menghayati nilai-nilai Islam. Dan yang ketiga adalah Psikomotorik yang mencakup siswa mampu mengamalkan ajaran islam dalam bentuk keterampilan dan praktik ibadah yang benar dalam kehidupan sehari – hari. Maka dari itu hasil belajar bisa didorong dengan media pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media audio visual.

Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Informasi yang disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Media audio visual adalah jenis media

yang lain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik (Ernanida & Yusra, 2019).

Manfaat penggunaan media pembelajaran adalah untuk membuat pengalaman belajar peserta didik lebih menarik, tidak merasa jenuh atau bosan, dan interaktif, sehingga mereka dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik (Azmi & Fanreza, 2024). Media pembelajaran ini dapat membangkitkan semangat siswa, perhatian dan konsentrasi siswa dalam mendengar informasi yang disampaikan sehingga dapat memberikan hasil yang memuaskan dalam pembelajaran (Bunyamin et al., 2020). Seiring perkembangan teknologi, media audio visual berbasis web menjadi salah satu inovasi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media ini memadukan unsur suara dan gambar sehingga informasi lebih mudah dipahami, menarik, serta relevan dengan kehidupan siswa. Video pembelajaran, animasi, maupun simulasi praktik ibadah yang diakses melalui web dapat membantu siswa memahami konsep keislaman yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah diingat. Selain itu, pembelajaran berbasis web memberi fleksibilitas karena materi dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Macam-macam media audio visual sangat beragam, mulai dari yang sederhana seperti slide suara (gambar diam disertai narasi), hingga yang kompleks dan dinamis seperti film pendidikan, video pembelajaran, televisi edukasi, dan multimedia interaktif (termasuk aplikasi, simulasi, atau presentasi yang memadukan teks, gambar, suara, dan video). Media audio visual dalam pembelajaran juga memainkan peran krusial dalam mempercepat proses pembelajaran dan mendukung upaya siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru (Ernanida & Yusra, 2019; Nadlir et al., 2024). Pemanfaatan media audio dalam konteks pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai salah satu bentuk media pembelajaran yang melibatkan teknologi informasi (IT) dan teknologi audio visual, media ini diadaptasi untuk memenuhi perkembangan zaman, sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kombinasi audio serta visual ini dapat memberikan presentasi materi pembelajaran secara lebih lengkap dan optimal kepada siswa (Nadlir et al., 2024). Seiring perkembangan zaman, media audio visual dikembangkan menggunakan Website sehingga selain modern juga bisa mengupgrade pembelajaran.

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antaran satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut dengan hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext (Novelia, 2021). Web termasuk sistem informasi global yang saling terhubung melalui internet, berfungsi sebagai repositori raksasa berbagai jenis data (teks, gambar, video, suara) yang dapat diakses melalui browser, dengan kegunaan utama sebagai sumber informasi, platform komunikasi, dan alat kolaborasi. Bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Web menawarkan manfaat luar biasa karena menyediakan akses tak terbatas kepada Al-Qur'an dan Hadis dalam berbagai terjemahan dan tafsir digital, video ceramah dari ulama terkemuka, forum diskusi keagamaan global hingga simulasi praktik ibadah.

WordPress merupakan perangkat lunak publikasi berbasis web yang pada awalnya dirancang untuk kebutuhan personal, khususnya dalam kegiatan blogging. Namun, dalam perkembangannya, WordPress tidak hanya digunakan sebagai platform blog, tetapi juga dimanfaatkan secara luas untuk membangun berbagai jenis situs web, termasuk website perusahaan hingga portal berita. Popularitas WordPress tidak terlepas dari sejumlah keunggulan yang dimilikinya, antara lain: (1) bersifat bebas atau gratis (*free*); (2) dapat dijalankan secara offline dengan menggunakan web server lokal; (3) mudah digunakan bahkan

oleh pengguna yang tidak memiliki kemampuan pemrograman; (4) memiliki fleksibilitas tinggi sehingga dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan; serta (5) menyediakan beragam tema dan plugin yang mendukung fungsionalitas maupun tampilan situs. (Novelia, 2021). Website digunakan sebagai media perantara dalam menyampaikan informasi sekaligus sebagai sarana komunikasi yang mudah diakses serta dapat dimanfaatkan kembali di kemudian hari. Namun, bagi seorang pendidik, pemanfaatan website dalam kegiatan pembelajaran memerlukan keterampilan khusus. Meskipun tampak sederhana, penerapannya tetap membutuhkan beberapa tahap persiapan sebelum dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan titik lokasi yang dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan web digunakan tidak begitu sering ataupun dominan, hanya dilakukan beberapa waktu saja sebagai media pengumpulan tugas, sebagai media melihat media pembelajaran pada siswa. Untuk pengumpulan tugas online biasanya dilakukan menggunakan google form tapi hanya sesekali saja. Untuk media pembelajaran web digunakan dan dapat diakses saat jam pelajaran maupun diluar jam pembelajaran. ada beberapa kekurangan pada media pembelajaran menggunakan web ini salah satunya saat mati listrik tidak dapat ditemukannya jaringan maka tidak dapat digunakan saat mata pelajaran berlangsung. Beberapa fasilitas yang masih kurang memadai pada sekolah sehingga menggunakan akses pribadi. Web ini digunakan sebagai media, sebagai alat untuk komunikasi secara mudah dan kedepannya pun masih bisa diakses lagi kedepannya. Adapun Website yang digunakan dalam media pembelajaran ini melalui Wordpress.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa dan pengaruh media audio visual berbasis web terhadap hasil belajar siswa, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Web Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMA Muhammadiyah 02 Medan”. Adapun tujuan penelitian ini mengetahui adanya pengaruh pemanfaatan media audio visual berbasis web terhadap motivasi belajar dan mengetahui pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap hasil belajar berbasis web tersebut didalam kegiatan belajar mengajar diantara pendidik dan siswa. Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis teknologi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan manfaat memberikan referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, serta yang terakhir menjadi bahan pengembangan dan evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Dengan jenis penelitian kuasi eksperimen, desain *one group pre-test post-test*. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 02 Medan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI sebanyak 120 orang, dengan sampel 60 siswa yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Variabel bebas penelitian adalah penggunaan media audio visual berbasis web, sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar dan dokumentasi nilai hasil belajar. Terdapat 2

hipotesis dalam penelitian ini, yang meliputi; Pertama, H1 Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media audio visual dengan motivasi belajar siswa. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear dan korelasi product moment untuk mengukur pengaruh dan hubungan antara media audio visual terhadap motivasi belajar siswa. Kedua, H2 Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Data dianalisis menggunakan uji paired t test untuk mengukur perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media audio visual berbasis web (variabel X) terhadap motivasi belajar (variabel Y1) dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y2) pada siswa SMA Muhammadiyah 02 Medan. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan respon siswa, serta uji inferensial melalui korelasi *product moment* dan regresi sederhana untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel.

A. Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Web terhadap Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual berbasis web memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar, di mana nilai koefisien regresi menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Selain itu, hasil uji korelasi *product moment* menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,469 dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel pada derajat kebebasan ($df = N - 2 = 58$), yaitu sebesar 0,254 pada taraf signifikansi 5% dan 0,330 pada taraf signifikansi 1%. Karena r hitung (0,469) lebih besar daripada r tabel baik pada taraf 5% maupun 1%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan media audio visual berbasis web dengan motivasi belajar siswa. Berikut adalah tabel hasil uji korelasi pemanfaatan media audio visual berbasis web terhadap motivasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam:

Tabel 1 Uji Korelasi Product Moment Media Audio Visual Berbasis Web terhadap Motivasi Belajar
Correlations

		Media Audio Visual Berbasis Web	Motivasi Belajar Siswa
Media Audio Visual Berbasis Web	Pearson Correlation	1	.469**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.469**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2025

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara pemanfaatan media audio visual berbasis web dengan motivasi belajar siswa adalah $r = 0,469$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000 (< 0,01)$. Hal ini berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan media audio visual berbasis web dalam pembelajaran, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Nilai $r = 0,469$ termasuk dalam kategori hubungan sedang (*moderate correlation*). Dengan demikian, meskipun tidak sangat kuat, pemanfaatan media

audio visual berbasis web terbukti cukup berperan dalam mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil ini kemudian dikuatkan dengan uji regresi sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Regresi Linear Sederhana Moment Media Audio Visual Berbasis Web terhadap Motivasi Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.660	1.579		4.217	.000
	Media Audio Visual Berbasis Web	.501	.124	.469	4.047	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2025

Hasil analisis regresi di atas, menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual berbasis web berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 6,660 + 0,501X$, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada pemanfaatan media audio visual berbasis web akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,501 satuan. Nilai konstanta sebesar 6,660 menunjukkan bahwa meskipun media audio visual berbasis web tidak digunakan, motivasi belajar siswa tetap berada pada tingkat dasar tersebut. Selanjutnya, hasil uji signifikansi menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,047, sedangkan t tabel pada $df = 58$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,001. Karena t hitung ($4,047 > t$ tabel ($2,001$)) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media audio visual berbasis web terhadap motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin intensif dan efektif guru memanfaatkan media audio-visual berbasis web, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang mengungkap bahwa penerapan media audio-visual dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan minat, perhatian, serta partisipasi siswa. Peningkatan tersebut pada akhirnya berdampak positif terhadap motivasi maupun capaian hasil belajar siswa (Fadilah, 2017; Revaistihad, 2012). Media audio-visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan mudah dipahami, karena siswa memperoleh pengalaman belajar melalui rangsangan audio dan visual secara bersamaan. Kombinasi kedua rangsangan tersebut tidak hanya memperkaya cara penyajian materi, tetapi juga membantu siswa dalam memperkuat pemahaman dan retensi informasi.

B. Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Web terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sebelum menganalisis pengaruh pemanfaatan media audio visual berbasis web terhadap hasil belajar siswa, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data hasil belajar. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa mengikuti distribusi normal, sehingga pemilihan uji statistik dapat disesuaikan. Berikut adalah tabel uji normalitas media audio visual berbasis web terhadap hasil belajar siswa per kelas:

Tabel 3 Rekapitulasi Uji Normalitas Per Kelas

Kelas	Pretest Sig. (S-W)	Posttest Sig. (S-W)	Normalitas
A	0,616	0,153	Normal
B	0,260	0,920	Normal
C	0,990	0,469	Normal
D	0,513	0,658	Normal

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk, nilai signifikansi (Sig.) untuk data pretest dan posttest pada seluruh kelas berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Dengan demikian, data hasil belajar dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji parametrik, yaitu *paired t-test*, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio-visual berbasis web terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Muhammadiyah 02 Medan.

Dengan data hasil belajar yang telah memenuhi asumsi normalitas, analisis selanjutnya dilakukan menggunakan uji *paired t-test*. Uji ini dipilih karena bertujuan untuk membandingkan perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan media audio visual berbasis web. Hasil yang ditemukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio visual berbasis web terhadap hasil belajar, dengan nilai hasil belajar siswa yang lebih baik pada penggunaan media audio visual dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Terbukti dengan hasil uji *paired t test* berikut:

Tabel 4 Paired T Test Media Audio Visual Berbasis Web terhadap Hasil Belajar Siswa

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Pretest - Nilai Posttest	-17.617	7.742	.999	-19.617	-15.617	-17.626	59	.000

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji Paired Samples t-test terhadap nilai pretest dan posttest siswa, diperoleh nilai rata-rata selisih (mean difference) sebesar -17,617 dengan standar deviasi 7,742 dan standard error mean 0,999. Interval kepercayaan 95% menunjukkan bahwa perbedaan nilai pretest dan posttest berada pada rentang -19,617 hingga -15,617. Hal ini berarti terdapat peningkatan skor hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa pemanfaatan media audio visual berbasis web, dengan rata-rata peningkatan sekitar 17,6 poin. Hasil pengujian t diperoleh nilai $t = -17,626$ dengan derajat kebebasan ($df = 59$) serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan H_2 diiterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa. Artinya, pemanfaatan media audio visual berbasis web memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah 02 Medan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan pemanfaatan media audio visual terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pertumbuhan hewan (Supiyanti et al., 2024). Oleh karena itu, disarankan agar guru lebih optimal menggunakan media ini dalam pembelajaran, terutama pada materi yang

membutuhkan visualisasi yang jelas dan konkrit. Media audio visual membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak, seperti pertumbuhan hewan, dengan cara memvisualisasikannya, sehingga mempermudah pemahaman sekaligus meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Khatimah (Khatimah, 2022) yang menunjukkan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran berjalan dengan baik yang ditandai dengan adanya respon positif berdasarkan hasil pengisian angket yang disebarakan kepada peserta didik. Penjelasan tersebut sejalan dengan teori Edgar Dale dalam bukunya “*Audio Visual Methods in Teaching*”, yang mengklasifikasikan pengalaman belajar secara bertingkat mulai dari yang paling konkret hingga paling abstrak. Semakin banyak pengalaman belajar yang diperoleh siswa, semakin besar kemampuan mereka dalam memahami konsep pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.

Selain itu, rekapitulasi kategori hasil belajar memperlihatkan pergeseran distribusi nyata yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Rekapitulasi Kategori Hasil Belajar

Kategori Hasil Belajar	Pretest	Posttest
Rendah (<50)	18	0
Sedang (50–69)	37	20
Tinggi (≥70)	5	40
Total	60	60

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2025

Berdasarkan tabel di atas, pada pretest, sebagian besar siswa berada pada kategori Sedang (37 siswa), kategori Rendah tercatat 18 siswa, dan kategori Tinggi hanya 5 siswa. Setelah intervensi, jumlah siswa pada kategori Tinggi meningkat menjadi 40 siswa, kategori Sedang tersisa 20 siswa, dan kategori Rendah menghilang. Pergeseran ini menegaskan adanya peningkatan kualitas hasil belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, hasil analisis statistik dan distribusi kategori menunjukkan bahwa penerapan media audio visual berbasis web secara signifikan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 02 Medan.

C. Analisis Tanggapan Responden

Tabel 6 Ringkasan Hasil Penelitian

Dimensi / Indikator	Temuan Utama	Persentase Responden
Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Web	Sebagian besar siswa menyatakan media audio visual berbasis web sering digunakan dalam pembelajaran PAI	58,3% (STS)
	Siswa merasa lebih tertarik belajar jika menggunakan media berbasis web	50% (S)
	Media pembelajaran berbasis web membantu siswa memahami materi lebih cepat dan mudah diakses	65% (STS)
	Siswa dapat mengakses ulang materi di luar jam sekolah	55% (S)

	Siswa suka guru menggunakan media berbasis web seperti video pembelajaran	61,7% (S)
	Media audio visual membantu daya ingat lebih cepat	55% (S)
	Media audio visual mendorong siswa untuk mengembangkan ide tugas baru	53,3% (STS)
	Suasana kelas lebih seru dan hidup dengan media audio visual	65% (STS)
Motivasi Belajar PAI	Siswa semangat belajar jika disajikan dengan cara menarik	58,3% (S)
	Media audio visual meningkatkan rasa ingin tahu terhadap materi	78,3% (STS)
	Siswa merasa puas setelah memahami materi dari video pembelajaran	50% (STS)
	Semangat belajar terpacu karena adanya daya saing melalui tugas & kuis berbasis web	50% (S)
	Siswa lebih giat belajar karena media audio visual mempermudah pemahaman	50% (S)

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2025

Berdasarkan hasil tanggapan responden, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual berbasis web dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 02 Muhammadiyah Medan telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Mayoritas siswa menyatakan bahwa media audio visual sering digunakan guru dalam pembelajaran, mudah diakses, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih cepat. Selain itu, media ini juga membuat suasana kelas lebih menarik, mendorong daya ingat, serta menumbuhkan kreativitas siswa. Dari sisi motivasi belajar, siswa merasa lebih bersemangat ketika pembelajaran disajikan dengan media yang menarik, memiliki rasa ingin tahu lebih tinggi, serta merasa puas setelah memahami materi melalui tayangan audio visual. Media ini juga mendorong persaingan sehat melalui tugas dan kuis berbasis web, serta meningkatkan keyakinan diri siswa dalam belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual berbasis web berkontribusi nyata dalam meningkatkan hasil siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, data karakteristik responden didapatkan hasil sebagai berikut:

D. Permasalahan dan Relevansi Pemanfaatan Media Visual Berbasis Web terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Permasalahan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah masih adanya sebagian siswa yang menunjukkan motivasi belajar rendah meskipun media audio-visual berbasis web telah diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan akses jaringan internet, kurangnya keterampilan guru dalam mengoptimalkan media berbasis web, serta perbedaan gaya belajar siswa yang tidak seluruhnya sesuai dengan pendekatan audio-visual. Dengan demikian, pemanfaatan media audio-visual yang tidak diintegrasikan secara kreatif dan sistematis berpotensi kurang efektif dalam meningkatkan motivasi maupun hasil belajar siswa. Temuan penelitian ini juga mengindikasikan bahwa siswa cenderung lebih responsif terhadap aspek-aspek pembelajaran yang menarik secara visual, seperti penggunaan video, animasi, dan tampilan interaktif.

Mayoritas responden menyatakan bahwa media berbasis web membantu mereka lebih mudah memahami materi, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta membuat suasana kelas lebih hidup. Fakta ini memperkuat teori *stimulus–response* dalam pendidikan, di mana media audio visual bertindak sebagai rangsangan eksternal yang mampu membangkitkan respons berupa semangat, keterlibatan aktif, hingga peningkatan hasil belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual berbasis web memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi positif ($r = 0,469$) dan hasil uji regresi sederhana yang signifikan ($p < 0,05$), menegaskan bahwa media audio visual mampu menjelaskan sebagian variasi perubahan motivasi belajar siswa. Serta hasil pengujian t untuk pengukuran hasil belajar diperoleh nilai $t = -17,626$ dengan derajat kebebasan ($df = 59$) serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang menegaskan bahwa pemanfaatan media audio visual berbasis web berkontribusi nyata dalam meningkatkan hasil siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, pemanfaatan media audio visual berbasis web tidak hanya berfungsi sebagai sarana penunjang pembelajaran, melainkan sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan efektivitas pengajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan ini juga mendukung konsep pembelajaran modern yang menempatkan teknologi sebagai “*silent teacher*”, yaitu media yang meskipun tidak memiliki suara instruksional langsung seperti guru, tetapi mampu menyampaikan materi secara efektif melalui kombinasi gambar, suara, dan interaktivitas. Oleh karena itu, guru perlu memahami bahwa media audio visual bukan sekadar alat bantu, melainkan bagian penting dari strategi pedagogis yang dapat memengaruhi motivasi sekaligus capaian belajar siswa. Pemanfaatan teknologi berbasis web dalam pembelajaran dapat menjadi diferensiasi strategis yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas hasil belajar dan keterlibatan siswa di kelas.

PENUTUP

Pemanfaatan media audio visual berbasis web terbukti mampu meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan media audio visual berbasis web dengan motivasi belajar siswa, di mana koefisien korelasi sebesar 0,469 berada pada kategori hubungan sedang. Selain itu, hasil uji regresi juga menegaskan bahwa media audio visual berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar. Maka, H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin optimal guru menggunakan media berbasis web, semakin tinggi pula keterlibatan dan semangat belajar siswa.

Analisis terhadap hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil pengujian paired t -test menunjukkan nilai $t = -17,626$ dengan derajat kebebasan ($df = 59$) dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang menandakan perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan media signifikan secara statistik. Berdasarkan rekapitulasi kategori posttest, sebagian besar siswa berada pada kategori Tinggi (40 siswa), kategori Sedang tersisa 20 siswa, dan tidak ada siswa pada kategori Rendah. Pergeseran ini menegaskan adanya peningkatan kualitas hasil belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian H_2 diterima, hasil analisis statistik dan distribusi kategori menunjukkan bahwa penerapan media audio visual berbasis web secara signifikan meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 02 Medan.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa tidak semua aspek pemanfaatan media audio visual secara otomatis meningkatkan motivasi atau hasil belajar. Masih terdapat sebagian siswa yang kurang merespons positif, terutama karena kendala teknis seperti akses internet

yang terbatas, perbedaan gaya belajar individu, serta kurangnya variasi dalam penggunaan media oleh guru. Dengan kata lain, efektivitas media audio visual berbasis web sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru, kualitas konten, serta kesesuaian media dengan kebutuhan siswa. Meskipun penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu SMA Muhammadiyah 02 Medan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Kedua, pengukuran hasil belajar menggunakan nilai rapor siswa sehingga tidak sepenuhnya menangkap dimensi keterampilan atau sikap yang juga menjadi bagian penting dari capaian pembelajaran. Ketiga, penelitian ini belum mengeksplorasi secara mendalam faktor eksternal lain seperti dukungan orang tua, lingkungan belajar di rumah, atau motivasi intrinsik siswa yang mungkin juga berperan dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio-visual berbasis web berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, disarankan agar guru PAI lebih kreatif dalam mengintegrasikan berbagai bentuk media, seperti video, animasi, kuis interaktif, dan forum diskusi daring, dengan dukungan infrastruktur teknologi yang memadai dari pihak sekolah. Selain itu, guru perlu dibekali pelatihan dalam pengembangan konten digital agar pembelajaran lebih variatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Mengingat adanya perbedaan gaya belajar, pendekatan diferensiasi juga penting dilakukan dengan memadukan media audio-visual berbasis web dan metode konvensional. Untuk memperkuat hasil penelitian ini, diperlukan riset lanjutan dengan cakupan sekolah yang lebih luas serta pengukuran hasil belajar yang lebih komprehensif, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

REFERENCES

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Azmia, I., & Fanreza, R. (2024). Implementasi Media Interaktif Games Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP An-Nizam. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 513–525. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v5i2.11643>
- Bloom, B. S., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans.
- Bunyamin, A. C., Juita, D. R., & Syalsiah, N. (2020). Penggunaan Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Permainan Sebagai Bentuk Variasi Pembelajaran. *Gunahumas*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/ghm.v3i1.28388>
- Ernanida, E., & Yusra, R. Al. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101–112. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>
- Fadilah, S. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Swasta Sepakat Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara*.
- Khatimah, H. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 3 POSO PESISIR UTARA. *FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR*.
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarmata, D. E., Yunizha, T. D., & Syafitr, A. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 165–170. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408>
- Nadlir, N., Nurkhasanah, M., & Rochmahtika, A. S. (2024). Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 116–124. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947>
- Novelia, M. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Website Di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu*. 1–82.
- Penggunaan, P., Bervariasi, M., Dan, M., Belajar, H., Pada, S., Pelajaran, M., & Islam, P. A. (2025). *THE INFLUNCE OF USING VARIOUS METHODS ON STUDENTS ' INTERESTS AND*. 73–88.
- Rahman, S. (2022, January 22). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*. Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, Gorontalo. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>
- Revaistihad, A. V. (2012). *Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 14–45.
- Rudi, H. (2016). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*.
- Saputri, R., Siregar, J. A., & Gusmaneli, G. (2025). Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 162–176. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i2.1763>

- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (ke-19). ALFABETA, CV.
- Supiyanti, S., Ramadhan, N., & Herdyana, T. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pertumbuhan Hewan di Kelas III SD Muhammadiyah 37 Tanjung Selamat. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 94–97. <https://doi.org/10.57251/tem.v3i1.1489>
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>